

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan menganalisis bagaimana serangan yang terjadi dalam Kedutaan Besar Iran untuk Inggris di London pada tahun 1980 berpengaruh terhadap kebijakan luar negeri Iran, terutama pada periode 2015-2020. Untuk menganalisis kejadian tersebut digunakan teori pendekatan psikologis, *rational choice theory*, dan *idiosyncratic theory* sebagai mata pisau bedah kejadian tersebut untuk melihat bagaimana kejadian traumatik dapat mempengaruhi psikis seorang *head of state* sebagai *decisionmaker*, dan bagaimana pengalaman dan latar belakang seorang *head of state* dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri yang dikeluarkan pada masa mendatang. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur, data kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang akan digunakan sebagai alat analisis guna menjelaskan kausalitas antara macam-macam variabel. Penelitian ini membuktikan bahwa serangan terorisme di Kedutaan Besar Iran di Inggris memiliki dampak traumatik tidak langsung terhadap hubungan bilateral Iran-Inggris periode 2015-2020 yang dibuktikan dengan: (1) keberlanjutan hubungan diplomatik; (2) distorsi persepsi publik; dan (3) konfigurasi kerjasama internasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa insiden diplomatik yang terjadi tahun 1980 memiliki dampak traumatik yang mempengaruhi hubungan bilateral Iran-Inggris pada tahun-tahun mendatang yaitu periode 2015-2020.

Kata kunci: Iran, Inggris, Idiosinkratik, Traumatik, *Rational Choice*

ABSTRACT

This study is done with the objective of seeing and analysing how the attack to Iranian Embassy to England in London affecting their foreign policy, especially in the 2015-2020 period. To analyse the historical event a psychological approach with rational choice theory and idiosyncratic theory was used as the tool to dissect the events carefully, to see how traumatic events may affect the psyche head of the state as decisionmaker; and how experience and background of the head of state can affect future foreign policy. Research method including literature study and interviewing relevant sources, gathered data then analysed using proposed theory as an analysing tool to explain causality and correlations within each variable. The results show that terrorist attack in the Iranian Embassy for United Kingdom in London does have an indirect traumatic effect towards the Iran-United Kingdom bilateral relations in 2015-2020 which proven with: (1) Continuation of diplomatic relations; (2) Public perception distortion; and (3) International cooperation configuration. This research show that diplomatic incident that occurred in 1980 does have a traumatic effect that affects the Iran-United Kingdom bilateral relations in the future years which is the 2015-2020 period.

Keyword: *Iran, United Kingdom, Idiosyncratic, Traumatic, Rational Choice*